

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Pemberian *Reinforcement* dan Stimulus yang Bervariasi dalam pembelajaran terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Gabus Grobogan”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian *Reinforcement* di SMP N 2 Gabus Grobogan dalam kategori baik, yaitu sebesar 86,77, Stimulus yang bervariasi di SMP N 2 Gabus Grobogan dalam kategori sangat baik, yaitu sebesar 86,93, dan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Gabus Grobogan dalam keadaan baik, yaitu sebesar 98,45.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reinforcement* terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Gabus Grobogan, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 41,906 + 0,652 X_1$. Sedangkan hubungan antara pemberian *reinforcement* dengan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Gabus Grobogan adalah sebesar 0,810 yang termasuk dalam kategori sedang. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa pemberian *reinforcement* memiliki pengaruh sebesar 65,67% terhadap keaktifan belajar siswa pembelajaran pendidikan agama islam. Dengan demikian pemberian *reinforcement* mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Gabus Grobogan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara stimulus yang bervariasi terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Gabus Grobogan, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 30,271 + 0,784 X_2$. Sedangkan hubungan antara stimulus yang bervariasi dengan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Gabus Grobogan adalah sebesar 0,674 yang termasuk

dalam kategori sedang. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa stimulus yang bervariasi memiliki pengaruh sebesar 45,46% terhadap keaktifan belajar siswa pembelajaran pendidikan agama islam. Dengan demikian stimulus yang bervariasi mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Gabus Grobogan.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *reinforcement* dan stimulus yang bervariasi terhadap keaktifan belajar siswa pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Gabus Grobogan, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 23,674 + 0,509 X_1 + 0,353 X_2$. Sedangkan hubungan antara pemberian *reinforcement* dan stimulus yang bervariasi dengan keaktifan belajar siswa pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Gabus Grobogan adalah sebesar 0,846 yang termasuk dalam kategori sedang. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa pemberian *reinforcement* dan stimulus yang bervariasi memiliki pengaruh sebesar 71,3% terhadap keaktifan belajar siswa pembelajaran pendidikan agama islam. Dengan demikian pemberian *reinforcement* dan stimulus yang bervariasi mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pembelajaran pendidikan agama islam di SMP N 2 Gabus Grobogan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi sekolah : karena penelitian ini terbukti bahwa pemberian *reinforcement* dan stimulus yang bervariasi dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam, sekolah diharapkan lebih intensif dalam memaksimalkan kegiatan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan sehingga dapat meningkatkan

keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP 2 Gabus Grobogan.

2. Bagi guru : Guru sebagai seorang pendidik, bukan hanya bertugas untuk mengajarkan materi pengetahuan saja, namun harus bisa memberikan pemahaman kepada siswa sehingga siswa dapat menguasai materi yang diajarkan sekaligus dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi semua pihak yang terkait : setelah orang tua memasukkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan tidak lantas tanggung jawab itu lepas begitu saja. Karena untuk mendidik anak sangat dibutuhkan kerjasama yang baik antara berbagai pihak, yakni pihak sekolah dan orang tua. Oleh karena itu orang tua hendaknya selalu membimbing , memantau, serta menjadi teladan yang baik bagi anaknya ketika berada di rumah.

